

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM  
ACHIEVEMENT DIVISION TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPAS KELAS IV SD**

Amelia Margaretha Tampubolon<sup>1</sup>, Reflina Sinaga<sup>2</sup>, Antonius Remigius Abi<sup>3</sup>,  
Darinda Sofia Tanjung<sup>4</sup>, Ester Julianda Simarmata<sup>5</sup>, Patri Janson Silaban<sup>6</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6</sup>PGSD FKIP Universitas Katolik Santo Thomas

<sup>1</sup>ameliamargaretha1@gmail.com, <sup>2</sup>reflina\_sinaga@ust.ac.id,

<sup>3</sup>antonius\_remigius@ust.ac.id, <sup>4</sup>darinda\_tanjung@ust.ac.id, <sup>5</sup>ejulinda@ymail.com,  
<sup>6</sup>patri.janson.silaban@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS SD Negeri 047166 Sukadame Tahun Pembelajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 047166 Sukadame yang terdiri dari 35 siswa. Pengambilan sampel menggunakan sampel purposive dan skala likert. Sampel yang terlibat dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 047166 Sukadame yang terdiri dari 18 Laki-laki dan 17 Perempuan. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa, peneliti melakukan pretest dengan nilai rata-rata 55,6 kategori tidak baik. Setelah peneliti menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 81,2 kategori baik. Penelitian ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,631 artinya  $t_{hitung} (0,631) \geq t_{tabel} (0,334)$ . Maka  $H_0$  diterima. Maka terdapat pengaruh yang kuat antara model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 047166 Sukadame. Dapat dilihat dari hasil pengujian uji-t yaitu  $4.671 \geq 2.060$  dengan taraf signifikan ( $\alpha = 0.05$ ). dengan demikian  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari penggunaan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 047166 Sukadame Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Kata Kunci: hasil belajar, model pembelajaran kooperatif tipe student team achievement division

**ABSTRACT**

*The research aims to determine the effect of the Student Team Achievement Division Type Cooperative Learning model on the Learning Outcomes of Class IV Students in Science and Technology Subjects at State Elementary School 047166 Sukadame for the 2023/2024 Academic Year. This research uses quantitative research methods. The population in this study were all fourth grade students at SD Negeri 047166 Sukadame, consisting of 35 students. Sampling used purposive sampling and a Likert scale. The sample involved in this research was class IV students at SD Negeri 047166 Sukadame, consisting of 18 boys and 17*

girls. To determine students' initial abilities, researchers conducted a pretest with an average score of 55.6 in the not good category. After researchers used the Student Team Achievement Division Cooperative learning model, it showed that student learning outcomes had increased with an average score of 81.2 in the good category. This research can be proven from the results of calculating the correlation coefficient of 0.631, meaning  $t_{count} (0.631) \geq t_{table} (0.334)$ . So  $H_a$  is accepted. So there is a strong influence between the Student Team Achievement Division Type Cooperative Learning model on the Learning Outcomes of Class IV Students at State Elementary School 047166 Sukadame. It can be seen from the results of the  $t$ -test, namely  $4,671 \geq 2,060$  with a significant level ( $\alpha = 0.05$ ). thus  $H_a$  is accepted. This shows that there is a significant positive influence from the use of the Student Team Achievement Division Type Cooperative Learning model on the Learning Outcomes of Class IV Students at State Elementary School 047166 Sukadame for the 2023/2024 Learning Year.

Keywords: *learning outcomes, cooperative learning model student team achievement division*

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah suatu proses memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan individu dikenal sebagai pendidikan. Melalui Pendidikan anak-anak dapat menguasai segala pengetahuan dan kemudian guru dapat mengukur seberapa Tingkat pengetahuan anak tersebut. Dalam

mengimplementasikan pendidikan harus dapat menciptakan proses belajar dan lingkungan yang menyenangkan guna membuat siswa lebih tertarik dan mudah memahami apa yang mereka pelajari yang diberikan oleh guru. Secara umum pendidikan merencanakan segala upaya untuk membuat orang lain, baik individu maupun kelompok,

melakukan apa yang diharapkan para pendidik.

Pendidikan adalah peningkatan kualitas siswa setelah melakukan upaya belajar yang bermanfaat untuk mencapai tujuan tertentu. Yakni siswa memiliki kemampuan dalam karakter intelektual maupun dalam keahlian (skill). Dengan kata lain kemampuan yang dimaksud dengan antara lain afektif, kognitif dan psikomotorik. Penilaian hasil belajar melibatkan serangkaian evaluasi yang dirancang untuk mengumpulkan data bukti. Melalui evaluasi ini, tingkat kemampuan siswa dalam meraih tujuan pendidikan dapat ditampilkan dengan jelas.

UU Nomor 20 tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 mengenai sistem

pendidikan nasional, pendidikan ialah upaya yang terencana dan sengaja untuk menghadirkan suasana belajar yang tenang serta menjembatani proses pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan potensi diri mereka, termasuk dalam dimensi aspek spiritual, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, moralitas yang tinggi, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri, masyarakat, negara, dan bangsa.

Pendidikan mempunyai tujuan siswa mampu mengembangkan potensinya. Dalam suasana belajar yang aktif, diharapkan terjadinya interaksi edukatif, yakni Interaksi pembelajaran antara seorang pendidik dan peserta didik. Dalam konteks kelas, peran seorang guru sangatlah signifikan serta tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru kelas IV SD Negeri 047166 Sukadame, terungkap bahwa dalam proses pembelajaran di kelas IV terdapat kurangnya minat belajar, terutama dalam pelajaran IPA. Hal ini karena penggunaan metode ceramah yang masih dominan dan kurangnya kreativitas dalam penyampaian

materi pembelajaran dan dimana juga saat guru menjelaskan materi ditemukan siswa yang justru bermain dengan teman sebangkunya dan tidak memperhatikan gurunya. Belum adanya pembelajaran inovatif, seperti model pembelajaran kooperatif tipe STAD membuat banyak siswa masih memiliki nilai dibawah KKM. Pada Nilai Ulangan Harian Semester IPAS Kelas IV SD Negeri 047166 Sukadame pada mata IPA dengan KKTP 70 dengan jumlah siswa 35.

Berdasarkan evaluasi hasil belajar, dari total peserta didik pada pelajaran IPA, sebanyak 15 siswa yang mencapai tingkat kelulusan dengan presentase 42,8% serta sebanyak 20 siswa atau 59,3% siswa lainnya belum mencapai standar kelulusan. Nilai KKM yang dimiliki sekolah adalah 70 artinya ketuntasan hasil belajar pada mata pelajaran IPA belum maksimal mencapai KKM. Untuk mengatasi masalah tersebut maka guru menjalankan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, sehingga diharapkan dapat menyelesaikan kendala yang terjadi pada setiap proses pembelajaran.

## **B. Metode Penelitian**

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah Langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data. Sugiono (2021:6) mengatakan bahwa metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan dan dibuktikan sehingga digunakan untuk memecahkan masalah dalam bidang pendidikan.

Sugiyono (2017:2) menyatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu, rasional, empiris dan sistematis.

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif analitik dengan tujuan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

### **Teknik Analisis Data**

#### **Uji Kolerasi**

Untuk mengetahui adanya tidak pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan rumus kolerasi product momen yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto (2014:317)

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien Kolerasi product moment

N : Jumlah seluruh siswa

$\sum x$  : Skor item

$\sum y$  : Skor total seluruh siswa

$\sum xy$  : Jumlah hasil perkalian antar skor "x" dan "y"

Dapat disimpulkan bahwa jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka terdapat pengaruh pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

### **Uji Hipotesis**

Untuk mengetahui apakah X dengan Y pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ (Sugiono, 2020:184)}$$

keterangan :

r : Koefisien kolerasi

n : Sampel

adanya pembuktian hipotesis apakah diterima ( $H_a$ ) maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka kebalikan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis ditolak ( $H_o$ ).

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **Hasil Pretttes Kelas IV**

Penelitian ini dilakukan di kelas IV yang memiliki 35 siswa. Penelitian terlebih dahulu dilakukan Tindakan awal atau *pretest* sebelum memulai proses pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa. Hasil *pretest* yang telah dilaksanakan siswa menunjukkan bahwa pada materi wujud zat dan perubahannya masih dikatakan cukup. Hal ini dapat dilihat dari *pretest* siswa pada tabel 1.

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Data Eksperimen Pretest Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement**

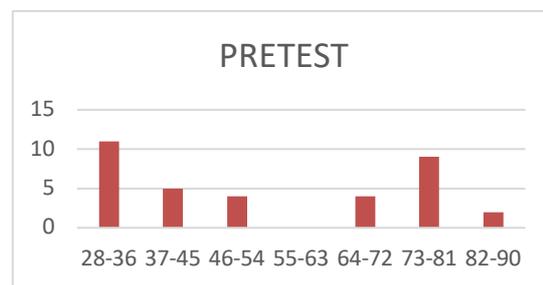
Division					
X	F	FX	$X = x - \bar{x}$	$X^2$	$FX^2$
28	3	84	27,6	761,76	2285,28
32	4	128	23,6	556,96	2227,84
36	4	144	19,6	384,16	1536,64
44	5	220	11,6	134,56	672,8
52	4	208	3,6	12,96	51,84
70	1	70	(-14,4)	207,36	207,36
72	3	216	(-16,4)	268,96	806,88
76	6	456	(-20,4)	416,16	2496,96
80	3	240	(-24,4)	595,36	1786,08
84	2	168	(-28,4)	806,56	1613,12
<b>Total</b>	<b>ΣF=35</b>	<b>168</b>		<b>ΣX<sup>2</sup>=4144,8</b>	<b>ΣFX<sup>2</sup>=1368,48</b>
<b>ΣFX=1934</b>					

Berdasarkan data diatas maka dapat mean 55,46, standar deviasi 6,29 dan standar error 1,0.

**Tabel 2. Ditribusi Presentasi Hasil Pretest**

Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
28-36	11	31%	Kurang Baik
37-45	5	14%	Kurang Baik
46-54	4	11%	Kurang Baik
55-63	0	0%	Kurang Baik
64-72	4	11%	Kurang Baik
73-81	9	26%	Baik
82-90	2	6%	Baik Sekali
<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan data diatas dapat diketahui nilai Pretest siwa yaitu 11 responden memperoleh nilai 28-36 sebesar 31%, 5 responden memperoleh nilai 37-45 sebesar 14%, 4 responden memperoleh nilai 46-54 sebesar 11%, 0 responden memperoleh nilai 55-63 sebesar 0%, 4 responden memperoleh nilai 64-72 sebesar 11% , 9 responden memperoleh nilai 73-81 sebesar 26%, 2 responden memperoleh nilai 82-90 sebesar 6%. Untuk lebih jelasnya dilihat pada gambar histogram dibawah ini:



**Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Pretest**

### Hasil *Posttest* Kelas IV

Pada akhir pembelajaran, semua materi pelajaran diajarkan dengan menggunakan model Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division , selanjutnya Peneliti memberikan *Posttest* yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan atas tindakan yang diberikan. Hasil nilai pada *posttest*

siswa dapat diperhatikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Eksperimen *Posttest* Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement**

Division					
X	F	FX	$X - \bar{x}$	$X^2$	$FX^2$
64	3	192	-17,2	295,84	887,52
68	2	136	-13,2	174,24	348,48
72	2	144	-9,2	84,64	169,28
76	5	380	-5,2	27,04	135,2
80	6	480	-1,2	1,44	8,64
84	6	504	2,8	7,84	47,04
88	4	352	6,8	46,24	184,96
90	1	90	8,8	77,44	77,44
92	3	276	10,8	116,64	349,92
96	3	288	14,8	219,04	657,12
<b>Total</b>	<b><math>\Sigma F=35</math></b>			<b><math>\Sigma X^2=1050,4</math></b>	<b><math>\Sigma FX^2=2865,6</math></b>

$\Sigma FX=2.842$

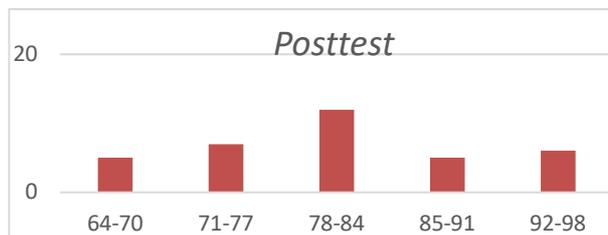
Berdasarkan data diatas maka dapat mean 81,2, standar deviasi 9,04 dan standar error 2,85.

**Tabel 4. Ditribusi Presentasi Hasil *Posttest***

Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
64-70	5	14%	Kurang Baik
71-77	7	20%	Baik
78-84	12	34%	Baik
85-91	5	14%	Baik Sekali
92-98	6	17%	Baik Sekali
<b>Jumlah</b>		<b>100%</b>	

Berdasarkan data diatas dapat diketahui nilai *Posttest* siwa yaitu 5 responden memperoleh nilai 64-70 sebesar 14%, 7 responden memperoleh nilai 71-77 sebesar 20%, 12 responden memperoleh nilai 78-84 sebesar 34%, 5 responden memperoleh nilai 85-91 sebesar 14%, 6 responden memperoleh nilai 92-98 sebesar 17%. Untuk lebih

jasasnya dilihat pada gambar



histogram dibawah ini:

**Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Hasil Angket Kelas IV**

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata angket model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division* sebesar 83,62.

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Hasil Angket**

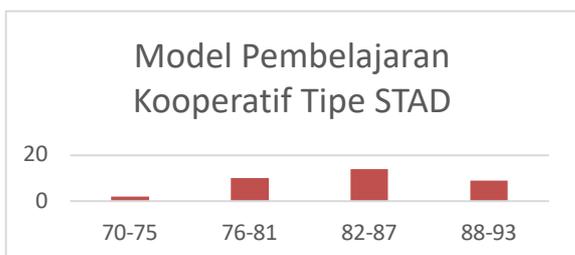
x	f	fx	$x - \bar{x}$	$x^2$	$fx^2$
70	1	70	-13,62	185,5044	185,5044
74	1	74	-9,62	92,5444	92,5444
77	2	154	-6,62	43,8244	87,6488
78	1	78	-8,62	74,3044	74,3044
80	6	480	-3,62	13,1044	78,6264
81	1	81	-2,62	6,8644	6,8644
83	6	498	-0,62	0,3844	2,3064
85	7	595	1,38	1,9044	13,3308
87	1	87	3,38	11,4244	11,4244
88	2	176	4,38	19,1844	38,3688
90	4	360	6,38	40,7044	162,8176
91	2	182	7,38	54,4644	108,9288
92	1	92	8,38	70,2244	70,2244
<b>Total</b>	<b><math>\Sigma F = 35</math></b>	<b><math>\Sigma FX = 2.927</math></b>		<b><math>\Sigma X^2 = 614,4372</math></b>	<b><math>\Sigma FX^2 = 932,894</math></b>

Berdasarkan data diatas maka dapat mean 83,62, standar deviasi 5,16 dan standar error 1,62.

**Tabel 6. Ditribusi Presentasi Hasil Angket**

Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
70-75	2	8%	Baik
76-81	10	18%	Baik
82-87	14	38%	Baik
88-93	9	26%	Sangat Baik

Berdasarkan data diatas dapat diketahui nilai Posttest siwa yaitu 2 responden memperoleh nilai 70-75 sebesar 8%, 10 responden memperoleh nilai 76-81 sebesar 18%, 13 responden memperoleh nilai 82-87 sebesar 38%, 9 responden memperoleh nilai 85-91 sebesar 26%, 3 responden memperoleh nilai 88-93 sebesar 26%. Untuk lebih jelasnya dilihat pada gambar histogram dibawah ini:



**Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Angket**

**Pengujian Persyaratan Analisi Data Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari posttest hasil belajar peserta didik kelas IV terdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *SPSS Versi 22 Uji Liliefors (kolmogrovsmirnov)* pada alpha sebesar 5%. Jika nilai signifikan dari pengujian kolmogrovsmirnov lebih besar atau sama dengan dari 0,05 maka

berdistribusi normal. Hasil perhitungan Uji Normalitas menggunakan program SPSS Versi 22.

**Tabel 7. Uji Normalitas Angket**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Model Pembelajaran STAD	,109	35	.200 <sup>*</sup>	,960	35	,222

**Tabel 8. Uji Normalitas Hasil Belajar**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar	,106	35	.200 <sup>*</sup>	,956	35	,171

Nilai taraf signifikan yang digunakan oleh Peneliti adalah taraf signifikan 5% atau 0,05. Berdasarkan Uji Liliefors (kolmogrovsmirnov) didapatkan signifikansi 0,200 sehingga disimpulkan signifikansi  $0,200 > 0,05$  maka data kelas IV berdistribusi normal. Selain itu, berdasarkan uji liliefors (kolmogrovsmirnov) didapatkan signifikansi sebesar  $0,171 \geq 0,05$  maka data kelas IV dapat dinyatakan berdistribusi normal. Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa data hasil belajar siswa berdistribusi normal.

### Uji Kolerasi

Uji kolerasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh

antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). syarat untuk uji koefisien korelasi yaitu dengan melihat  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dengan rumus koefisien korelasi *Product Moment*.

**Tabel 9. Uji Koefisien Korelasi**

		Model Pembelajaran STAD	Hasil Belajar
Model Pembelajaran STAD	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	1	.631** ,000
	N	35	35
	Hasil Belajar	.631** ,000	1
	N	35	35

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,631. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka terdapat pengaruh yang kuat antara variabel bebas dan variabel terikat dengan  $r_{hitung} (0,631) > r_{tabel} (0,334)$ . Maka terdapat pengaruh yang kuat antara model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 047166 Sukadame.

**Tabel 10. Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

*Sumber : Sugiyono(2021:257)*

Dari tabel interpretasi koefisien korelasi penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran STAD

dapat memberikan pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 047166 Sukadame.

### **Pengujian Hipotesis**

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan sampel dari populasi yang sama, maka selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis menggunakan “uji t”. statistic yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah uji t. hipotesis yang ditujukan adalah:

**Tabel 11. Pengujian Hipotesis**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-13,461	20,303		-,663	,512
model pembelajaran STAD	1,132	,242	,631	4,671	,000

Hasil perhitungan uji-t dari SPSS Versi 22 sebesar 4.671. untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4.671 > 2.060$  yang artinya ada pengaruh model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar siswa.

### **Pembahasan**

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 047166 Sukadame kelas IV. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa, penelitian ini dilakukan dengan soal pilihan berganda dan jenis soal

yang sama, diperoleh hasilnya dengan rata-rata 55,6 dapat dikatakan kemampuan awal siswa belum mencapai KKTP. Setelah melakukan *pretest*, Peneliti menyampaikan materi dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division*, diakhir pembelajaran Peneliti Kembali memberikan *posttest* untuk mengetahui kemampuan tingkat keberhasilan. Hasil *Posttest* tersebut mengalami peningkatan dari hasil *pretest* yang di berikan sebelumnya. Hasil *posttest* yang sudah diujikan memperoleh rata-rata sebesar 81,2. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan dari hasil *pretest* yang diberikan sebelumnya. Hasil *posttest* yang sudah diuji terdapat 30 siswa yang mencapai KKTP dan 5 siswa yang belum mencapai KKTP. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan adanya keberhasilan hasil belajar yang meningkat.

Hasil angket yang diberikan Peneliti kepada siswa untuk mengukur seberapa berpengaruhnya model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division* terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil nilai rata-rata angket yang

diberikan kepada siswa mencapai 83,62 termasuk kedalam kategori baik. Uji normalitas berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division* diperoleh hasil  $200 > 0,05$  dan hasil belajar siswa yaitu  $200 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan dari model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division* dan hasil belajar siswa berdistribusi normal. Hasil Koefisien korelasi membuktikan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division* (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) dimana  $t_{hitung} > 0,631 \geq 0,334$  maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh kuat. Pada uji hipotesis yaitu  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dimana hasilnya  $4.671 \geq 2.060$  dengan taraf signifikan ( $\alpha = 0.05$ ) dengan ini dapat dibuktikan bahwa hipotesis alternatif (HA) diterima, yaitu ada pengaruh positif yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 047166 Sukadame Tahun

Pembelajaran 2023/2024. Hal ini membuktikan bahwa mmodel pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division* sangat efektif digunakan dalam pembelajaran IPAS.

Berdasarkan data yang diperoleh Peneliti dari SD Negeri 047166 Sukadame dinyatakan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division* terhadap hasil belajar siswa karena siswa menjadi aktif dan berpartisipasi dalam menyampaikan pendapatnya dan menghargai pendapatnya sesama orang lain. Berdasarkan Peneliti SD Negeri 047166 Sukadame Tahun Pembelajaran 2023/2024 dan hasil yang diperoleh dari data penelitian yaitu, penulis menyimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan dari model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 047166 Sukadame Tahun Pembelajaran 2023/2024.

#### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan bab ini Peneliti mengurai Kesimpulan dan saran yang disusun berdasarkan

seluruh kegiatan mengenai pengaruh model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 047166 Sukadame Tahun Pembelajaran 2023/2024 sebagai berikut:

Penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division* pada kelas IV dengan materi pembelajaran IPAS dan topik pembelajaran Wujud Zat dan Perubahannya tahun pembelajaran 2023/2024. Pada awal penelitian Peneliti terlebih dahulu Peneliti memberikan pretest sebanyak 25 butir soal sebelum diberikan perilaku dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 55,6. Namun setelah peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division* pada mata pelajaran IPAS dan topik pembelajaran Wujud Zat dan Perubahannya di kelas IV kemudian peneliti memberikan posttest dengan 25 butir soal diperoleh nilai rata-rata posttest sebesar 81,2 terdapat 30

siswa yang mencapai KKTP dan 5 siswa yang tidak mencapai KKTP. Pada kelas IV diberikan 25 butir angket yang dapat dilihat sesuai dengan Langkah-langkah model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division* pada mata pelajaran IPAS dan topik pembelajaran Wujud Zat dan Perubahannya Tahun Pembelajaran 2023/2024 diperoleh nilai rata-rata 83,62.

Berdasarkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division* terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 047166 hasil normalitas yang dapat dilihat dari taraf signifikan ( $\text{sig} \geq 0.05$ ) yaitu  $0.200 \geq 0.05$  yang dapat dikatakan data berdistribusi normal. Berdasarkan pengujian koefisien korelasi dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,631 artinya  $t_{\text{hitung}} (0,631) \geq t_{\text{tabel}} (0,334)$ . Maka terdapat pengaruh kuat dan terdapat pengaruh model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 047166 Sukadame dan berdasarkan perhitungan hasil penelitian menunjukkan bahwa

terdapat pengaruh model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dengan topik pembelajaran Wujud Zta dan Perubahannya kelas IV SD Negeri 047166 Sukadame Tahun Pembelajaran 2023/2024 uji hipotesis dengan  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$  dimana  $4.671 \geq 2.060$  dengan taraf signifikan ( $\alpha = 0.05$ ). dengan demikian  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak.

Berdasarkan hasil koefisien kolerasi membuktikan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division* (X) dan terhadap hasil belajar (Y) dimana  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$  yaitu  $0.631 \geq 0,334$  maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang kuat. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division* juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dengan topik pembelajaran Wujud Zat dan Perubahannya di SD Negeri 047166 Sukadame Tahun Pembelajaran 2023/2024.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto (Ed.). (2020). *Prosedur Penelitian*. PT Rineka Cipta.
- Fathurrohman (Ed.). (2022). *Belajar & Pembelajaran*. Teras.
- Helga Chris Maria Naibaho, Reflina Sinaga, E. J. S. (2021). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement divisions (STAD) terhadap hasil belajar siswa pada tema lingkungan sahabat kita kelas V SD Swasta Harvad Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. *Genta Mulia*, 7(1), 104–112.
- Kurniasih & Sani (Ed.). (2016). *Model Pembelajaran*. PT Rineka Cipta.
- Listyaningrum, M., & Pratama, A. P. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Koperatif Type STAD Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Lingkungan*. 3(1), 29–35.
- Manajemen, J., Sdn, D. I., & Padang, K. (2022). *A n a z h i m*. 4, 133–144.
- Marheni, N. K., Jampel, i N., & Suwatra, I. I. W. (2020). Model STAD Berpengaruh terhadap Sikap Sosial dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4, 351–361.
- Meidi, A., Asmara, Y., & Sukenda Ekok, A. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD*. 1(1), 1–17.
- Miftahul (Ed.). (2023). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar.
- Rusman. (2019). *Model-Model Pembelajaran*. PT Rajagrafindo Persada.
- Rusydi Ananda. (2020). *Variabel Belajar* (C. P. MJ (Ed.)).
- Susanto, A. (Ed.). (2022). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Prenamedia Group.
- Shoimin (Ed.). (2023). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. AR- RUZZ MEDIA.
- Silaban, P. J. (2015). *Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt Berbantuan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VI SD Methodist-12 Medan Tahun Ajaran 2014* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Silaban, P. J. (2017). *Meningkatkan Motivasi Dan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa melalui Alat Peraga Montessori Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD ASSisi Medan*. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 7(4), 502-511.
- Silaban, P. J. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VI SD Negeri 066050 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019*. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 2(1), 107-126.
- Silaban, P. J. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VI SD Negeri 066050 Medan Tahun Pembelajaran*

- 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 2(1), 107-126.
- Silaban, P. J. (2019). Efektivitas Pembelajaran Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt Berbantuan Alat Peraga Di Kelas Vi Sd Methodist-12 Medan Pada Kompetensi Dasar Luas Bangun Datar Sederhana. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 2(2), 175-199.
- Silaban, P. J., & Hasibuan, A. (2021). Hubungan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Cat Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 48-59.
- Silaban, P. J., Sinaga, B., & Syahputra, E. (2024). The Effectiveness Of Developing The Realistic Mathematics Education Based On Toba Batak Culture Learning Model To Improve The HOTS Capabilities Of Prospective Elementary School Teachers. *Educational Administration: Theory and Practice*, 30(5), 5625-5644.
- Slameto (Ed.). (2023). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. PT Rineka Cipta.
- Sinaga, R. (2017). Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas V SD Negeri 178491 Kecamatan Pintu Pohan Meranti. *Kabupaten Toba Samosir*, 2(2), 1-4. [https://www.politeknikmbp.ac.id/phocadownloadpap/dosen/JurnalISKLVol2No2\\_2018/1\\_HUBUNGAN](https://www.politeknikmbp.ac.id/phocadownloadpap/dosen/JurnalISKLVol2No2_2018/1_HUBUNGAN%20KECERDASAN%20EMOSIONAL%20DENGAN%20PRESTASI%20BELAJAR%20PADA.pdf)
- EMOSIONAL DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA.pdf
- Sinaga, R., & Tanjung, D. S. (2019). Efektifitas Penggunaan Interactive Educational Multimedia Learning Berbasis Teori Kognitif Terhadap Dyslexic Student Di Sekolah Dasar. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 3(4), 338. <https://doi.org/10.24114/jgk.v3i4.15078>
- Sugiyono (Ed.). (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. ALFABETA.
- Suriat, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Perseda*, 5(1), 22-31. <https://www.jurnal.ummi.ac.id/index.php/perseda/article/view/1571>
- Susanto, A. (Ed.). (2022). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Prenamedia Group.
- Sutrisna, I. P. R., Parmiti, D. P., & Partadjaya, T. R. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Sederhana Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Pangkungparuk. *Mimbar PGSD*, 1(1), 1-10.
- Yeni, W. M., Hanesman, Jasril, I. R., & Anori, S. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *J-HyTEL: Journal of Hypermedia & Technology-Enhanced Learning*, 1(3), 136-145. <https://doi.org/10.58536/jhytel.v1i3.92>